

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, istilah “*Quantity Surveyor*” atau disingkat *QS* telah dikenal kurang lebih dua dekade silam. Tetapi globalisasi telah turut berkontribusi dalam mempopulerkan istilah *quantity surveyor*. Bahkan penggunaan istilah *QS* tidak lagi terbatas pada negara-negara maju, seperti Tiongkok, Arab Saudi, Jepang, Inggris dan sebagainya. Dalam mencari nilai dari sebuah pekerjaan konstruksi, seorang *QS* harus menghitung volume atau (lebih tepat disebut “kuantitas”) dari keseluruhan pekerjaan konstruksi tersebut. (Seng Hansen,2017)

Kemudian dia juga harus menganalisis harga satuan harga satuan untuk setiap *item* pekerjaan yang akan dilaksanakan. Harga satuan ini umumnya terdiri atas harga material, alat, dan upah pekerjaan. Dalam perkembangannya profesi *QS* ini menuntut kompetensi yang jauh lebih tinggi dari pada sebelumnya. (Seng Hansen,2017)

Pengendalian waktu harus diperhatikan karena keterlambatan penyelesaian proyek akibat tidak tepatnya waktu yang direncanakan akan sangat berpengaruh terhadap aspek lainnya yaitu biaya (*cost*) dan kualitas (*quality*). Bila suatu proyek mengalami keterlambatan penyelesaian (waktu) tentu hal ini akan berpengaruh terhadap bertambahnya biaya (*cost*). Keterlambatan dalam menyelesaikan proyek konstruksi ini akan menyebabkan kerugian baik dari pihak kontraktor maupun pihak pemilik (*owner*). (Seng Hansen,2017)

Quantity Surveyor (QS) adalah profesi yang profesional pada bidangnya, tenaga seorang *QS* dibutuhkan tidak terbatas dalam merancang suatu anggaran proyek saja, melainkan dari awal proyek akan dimulai, hingga penyerahan proyek kepada *Owner*.

Universitas Bung Hatta adalah satu-satunya instansi pendidikan di Indonesia yang menghasilkan para profesional QS. Didirikan tahun 2002 dan salah satu penggagasnya yaitu Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc Tentunya dalam hal ini, Universitas Bung Hatta ingin menghasilkan profesional QS yang handal, terampil serta berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan pelaksanaan Tugas Akhir bagi mahasiswa Teknik Ekonomi Konstruksi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Judul yang akan diangkat dalam pembahasan ini adalah Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Struktur Atas dan Arsitektur pada proyek Pekantoran Pekanbaru Gedung B3 lingkup pekerjaan untuk struktur atas yaitu, perhitungan kolom, balok, plat, dan tangga sedangkan untuk arsitektur perhitungan lantai, dinding, plafond dan kusen. Disini kemampuan seorang *Quantity Surveyor* diperlukan, karena penganalisaan ini membutuhkan ketelitian serta pengalaman yang cukup dalam menghitung pembiayaan proyek.

Tugas akhir ini dibuat untuk mengetahui kemampuan dalam menganalisa gambar rencana dan melakukan perhitungan detail estimate yang terdiri dari volume, rencana anggaran biaya, *scheduling* dan *cash flow*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

- a. Bagaimana cara perhitungan volume pekerjaan struktur atas dan arsitektur pada proyek Pekantoran Pekanbaru Gedung B3 berdasarkan gambar yang ada.
- b. Apa tujuan pembuatan Rencana Anggaran Biaya?
- c. Apa fungsi *Time Schedule* dan bagaimana cara membuatnya?
- d. Bagaimana cara pembuatan *Cashflow* (arus kas)?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

- a. Untuk menghitung volume pekerjaan struktur atas dan arsitektur proyek Gedung Pekantoran Pekanbaru B3.
- b. Untuk membuat analisa harga satuan pekerjaan struktur atas dan arsitektur pada proyek Gedung Pekantoran Pekanbaru B3.
- c. Untuk membuat rencana anggaran biaya pada proyek Gedung Pekantoran Pekanbaru B3.
- d. Untuk membuat jadwal pelaksanaan (*time schedule*) pada pekerjaan struktur dan arsitektur pada Gedung Pekantoran Pekanbaru B3.
- e. Untuk membuat cashflow (arus kas) pada pekerjaan struktur atas dan arsitektur pada proyek Gedung Pekantoran Pekanbaru B3.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari pengerjaan Tugas Akhir ini yaitu menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa gambar rencana dan melakukan perhitungan detail baik perhitungan volume, rencana anggaran biaya, maupun *scheduling*.

1.5 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini digariskan batasan masalahnya dengan jelas, studi kasus yang akan diangkat dalam pembahasan ini yaitu mengetahui perhitungan biaya pada pembangunan proyek Pekantoran Pekanbaru Gedung B3. Karena keterbatasan waktu yang ada, maka Tugas Akhir ini adalah perhitungan biaya struktur atas (kolom, balok, plat lantai, dan tangga) sedangkan untuk arsitektur (lantai, dinding, plafond dan kusen) pada proyek Pekantoran Pekanbaru Gedung B3 yang mencakup 5 lantai dengan luas bangunan yaitu 37.726,56 m². Analisa biaya yang dilakukan mulai dari perhitungan volume (*quantity take off*), *bill of quantity*, *time schedule* dan *cashflow* pada pekerjaan struktur atas dan arsitektur Pekantoran Pekanbaru Gedung B3.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan pada Tugas Akhir ini terdiri dari 4 Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat tugas akhir, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : DATA PROYEK

Bab ini menjelaskan tentang data umum dan deskripsi singkat tentang proyek. Penjelasan pada bab ini memuat nama proyek, nilai proyek, waktu pelaksanaan, lingkup pekerjaan, cara pembayaran, uang muka, jaminan, lama masa pemeliharaan, luas bangunan, jenis kontrak, dan spesifikasi proyek.

BAB III : PERHITUNGAN DAN ANALISA

Bab ini memuat tentang tentang perhitungan *Quantity Take-off*, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, jadwal pelaksanaan (*scheduling*), dan *cashflow*. Tabel-tabel dan *Quantity Take-off* merupakan bagian pada bab ini dan diletakkan pada lampiran dilaporan. Format yang digunakan dalam perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran disusun berdasarkan Bab II dan III.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang sumber referensi.

LAMPIRAN

Berisikan tentang bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai data pada proyek ini.